

PELATIHAN BAHASA INGGRIS WARGA SANGEH BADUNG BALI**I Gede Nika Wirawan¹**¹Program Studi Sistem Informasi, ITB-STIKOM Bali

Email : nikawirawan@gmail.com

ABSTRACT

This community service was carried out in the village of Sangeh Badung in the form of English conversation training activities. Mastering tenses in English is very important when having English conversations with foreign guests. This community service activity aims to improve the English speaking skills of students in the Sangeh-Badung village study group. The teaching method used in the English training is the Communicative Language Teaching in Secondary Level method. This English training was carried out in collaboration between the Language Consultant course and the English Language Study Program at the University of Bali Dwipa. The implementation of this English training is carried out offline to get the maximum results of learning activities. Basic English training participants in Sangeh Badung village are very enthusiastic and active in participating in English conversation learning or training. The students were given some understanding of the English tenses that are often used, namely simple present tense, simple future tense and simple past tense. In addition, the participants of this basic English training also conduct direct conversation exercises with the teacher so that the teacher can directly monitor the development process of their students.

Keyword: *English training, teaching, Study Group*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di desa Sangeh Badung dalam bentuk kegiatan pelatihan percakapan bahasa Inggris. Menguasai tenses dalam bahasa Inggris sangat penting ketika melakukan percakapan bahasa Inggris dengan tamu asing. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa di kelompok belajar desa Sangeh-Badung. Metode pengajaran yang digunakan dalam pelatihan bahasa Inggris adalah metode *Communicative Language Teaching in Secondary Level*. Pelatihan Bahasa Inggris ini terselenggara atas kerjasama antara Kursus Konsultan Bahasa dan Program Studi Bahasa Inggris di Universitas Bali Dwipa. Pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris ini dilakukan secara *offline* untuk mendapatkan hasil kegiatan pembelajaran yang maksimal. Peserta pelatihan bahasa Inggris dasar di desa Sangeh Badung sangat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran atau pelatihan percakapan bahasa Inggris. Para siswa diberikan pemahaman tentang tenses bahasa Inggris yang sering digunakan, yaitu *simple present tense*, *simple future tense* dan *simple past tense*. Selain itu, peserta pelatihan bahasa Inggris dasar ini juga melakukan latihan percakapan langsung dengan guru sehingga guru dapat memantau secara langsung proses perkembangan siswanya.

Kata Kunci: Pelatihan Bahasa Inggris, Pengajaran, Kelompok Belajar

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris berperan sangat penting bagi media komunikasi di Indonesia. Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting sebagai bahasa global atau dunia. (Crystal, 2003) mengungkapkan bahwa peranan bahasa Inggris dapat dilihat dalam berbagai bidang seperti pada dunia pariwisata, pendidikan, ekonomi, maupun dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini mengungkapkan bahwa penguasaan bahasa Inggris di Indonesia sangat penting sekali. Bahasa Inggris dapat digunakan dalam tujuan akademis, peningkatan karir, dan juga untuk kebutuhan belajar maupun bekerja ke luar negeri. (Nurchayani, 2020) mengungkapkan bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa asing pertama yang dipelajari sebagai mata pelajaran wajib dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Inggris mulai dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar karena bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam penguasaan bahasa asing di Indonesia. Para siswa mulai sejak dini sudah mulai pembelajaran Bahasa Inggris untuk mengenal dasar-dasar bahasa Inggris. (Kusuma, Zakaria & Djuwita, 2017) mengungkapkan bahwa dalam berbicara mengenai bahasa Inggris, adanya 4 (empat) keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar bahasa Inggris. Empat keterampilan yang diperlukan dalam penguasaan Bahasa Inggris tersebut yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. *Receptive skills* meliputi keterampilan mendengarkan dan membaca karena pelajar menerima dan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Keterampilan berbicara dan menulis disebut dengan istilah *productive skills* karena siswa mampu memproduksi bahasa yang telah dikuasai.

Keterampilan yang paling penting untuk dikuasai adalah keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting untuk dikuasai dalam dunia komunikasi sehari-hari. Menurut (Brown, 2000), mengajar keterampilan berbicara bukanlah merupakan hal mudah yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Ada lima hambatan yang ditemui oleh seorang pelajar dalam mengikuti proses pembelajaran di antaranya (1) siswa masih merasa takut untuk membuat kesalahan, (2) siswa nampaknya tidak memperoleh kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas berbicara dalam kelas, (3) terdapat siswa yang pasif, sehingga siswa merasa enggan untuk terlibat dalam aktivitas speaking, (4) topik pembelajaran yang disajikan kurang menarik bagi siswa, (5) siswa kadang-kadang masih berbicara kecil dan pelan sehingga sulit didengar oleh guru. Seorang pengajar harus bersifat sabar ketika sedang mendampingi peserta PKM untuk mendampingi kegiatan percakapan Bahasa Inggris

agar mendapatkan hasil yang maksimal. Pengajar juga perlu mendorong siswa agar bisa berbicara lancar dalam Bahasa Inggris dan siswa merasa nyaman ketika didampingi oleh pengajar dalam melakukan praktik percakapan Bahasa Inggris tersebut.

(Tarigan, 2013) mengungkapkan bahwa berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Lebih lanjut, (Budiarso, 2019) mengungkapkan bahwa, terdapat tiga kegiatan yang harus diterapkan oleh seorang pengajar dalam aktivitas dalam pelajaran keterampilan. Siswa sebaiknya mampu membuat kalimat sendiri dalam Bahasa Inggris mereka bisa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya. Metode *asking and answering* merupakan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh siswa secara bergiliran. Peserta pelatihan percakapan Bahasa Inggris ini nampak sangat antusias dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan percakapan Bahasa Inggris dasar peserta warga sangeh Badung-Bali. Materi ajar yang diberikan yaitu percakapan dan *listening* bahasa Inggris dasar yang bisa membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Kompetensi dalam menguasai kemampuan Bahasa Inggris sangat diperlukan masyarakat dalam mengikuti persaingan mencari kerja khususnya di bidang pariwisata. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik yang dimiliki akan memberikan peluang dalam dunia kerja maupun dunia pendidikan. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global yang ketat saat ini. Untuk meningkatkan perencanaan mutu pendidikan yang bertaraf Internasional ditemukan beberapa hal yang perlu dipersiapkan. Menguasai Bahasa Inggris Pariwisata merupakan kompetensi yang wajib dimiliki bagi seseorang yang akan bekerja di dunia Pariwisata sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang digunakan hampir di seluruh negara di dunia. Penguasaan Bahasa Inggris yang terdiri dari penguasaan 4 keterampilan berbahasa yang dimiliki terdiri dari kemampuan mendengar (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan berbicara (*speaking*). Artini, L.P. (1998:1) menyatakan bahwa *skill speaking* dan *writing* disebut sebagai dua kompetensi yang diperlukan pada masa perkembangan penguasaan suatu bahasa. Ditemukan bahwa terdapat empat skill yang diperlukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam Bahasa Inggris dalam keterampilan penguasaan Bahasa Inggris.

II. METODOLOGI

Dalam memberikan pelatihan percakapan bahasa Inggris dasar ini, *metode asking and answering*, *group work*, dan *telling stories* diberikan kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar

ini. Metode *Communicative Language Teaching in Secondary Level* merupakan metode yang diterapkan dalam pelatihan percakapan Bahasa Inggris dasar ini. Selain itu, metode *Communicative Language Teaching* adalah metode yang didasarkan pada target mengajar dan pembelajaran bahasa untuk komunikasi kehidupan nyata dan efektif, hal ini dikemukakan oleh (Seraj & Mamun, 2011). Metode *persuasive* merupakan metode yang digunakan dalam proses pelatihan percakapan Bahasa Inggris dasar bagi kelompok belajar di Sangeh-Badung ini. Metode pengumpulan data observasi dilakukan berdasarkan dengan mengamati fenomena yang terjadi di tempat kelompok belajar Bahasa Inggris dasar di Sangeh-Badung ini. Pelatihan Bahasa Inggris dasar merupakan bentuk pelatihan yang diberikan kepada kelompok belajar yang ada di Sangeh-Badung ini. Peserta pelatihan bahasa Inggris ini nampak sangat antusias di dalam mengikuti pelatihan yang diberikan kepada siswa SMP. Metode pendekatan kualitatif juga diterapkan dalam pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat tentang percakapan Bahasa Inggris dasar ini. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Menurut Muhammad (2011: 30) yang mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dengan menggunakan paradigma *pos-positivism*, yang bertujuan untuk menafsirkan objek yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa metode dan dilaksanakan pada latar alamiah. Ismawati (2012: 9) mengungkapkan lebih lanjut bahwa penelitian kualitatif merupakan metode kualitatif karena beberapa faktor. Pengajar dalam melakukan pelatihan percakapan Bahasa Inggris dasar di Sangeh-Badung ini juga menggunakan gerakan tubuh untuk mempercepat pemahaman peserta didik dalam melakukan pelatihan Bahasa Inggris dasar.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di Sangeh-Badung ini diberikan pemahaman tentang beberapa *tenses* dasar Bahasa Inggris agar para peserta pengabmas ini memiliki pemahaman yang baik tentang beberapa *tenses* yang digunakan untuk melakukan percakapan Bahasa Inggris dasar. *Tenses* Bahasa Inggris dasar yang digunakan untuk melakukan percakapan antara lain *tenses* dasar dalam bentuk *simple present*, *simple future tense* dan *simple past tense* yang digunakan untuk melakukan percakapan dengan peserta pengabmas yang merupakan siswa SMP.

Para peserta PKM bisa melatih percakapan bahasa Inggris yang diberikan oleh pengajar secara langsung agar bisa meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dasar ini. Pemberian

bahan ajar berupa *simple present tense* diberikan kepada peserta pelatihan pengabmas karena *tenses* ini sangat tepat digunakan bagi pemula yang ingin belajar Bahasa Inggris. Contoh kalimat berikut ini diberikan kepada para peserta PKM yang diberikan dalam bentuk *simple present tense* sebagai pembekalan kepada para peserta pengabmas tersebut. Pembekalan tentang *present tenses* ini diberikan untuk meningkatkan kemahiran dalam penguasaan *tenses* sebelum melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris. Berikut ini merupakan contoh klausa *simple present tense* yang diberikan kepada peserta pengabmas yang disajikan sebagai berikut:

- *My mother gets up at 8:00 every day.*
- *Then she takes a shower, gets dressed and eats breakfast.*
- *I leave my house at 9:00 and ride the bus to school.*
- *I start class at 8:00 on Monday*
- *I usually have lunch at 1:00 together with my family at home.*

Social talk on the phone

If you know the person, or have spoken before, it's normal to chat for a few seconds before saying why you are calling.

You: "Hello, this is (Tom McIvor) speaking." or "Hello, this is (Tom McIvor)."

You might also want to add your company name: "This is (Tom McIvor) from (McIvor Worldwide)."

The other person: "Hello, how are you?"

You: "Fine, thanks. And you?"

The other person: "Very well, thanks."

Or "Not bad."

Or "Can't complain."

Or "A bit busy" etc.

You: "Oh good."

Or "Oh right."

Or "Glad to hear that."

If someone asks you how you are, respond (positively!) and return the question. This social talk can be extended. You could ask about a project you know the person is working on, or a mutual friend, or the person's family.

You : "Hello, this is (Tom McIvor). How are you?"

Other person : "Fine, and yourself?"

You : "Fine, thanks. How's the restructuring going?"

Other person : "Well, we're pretty busy, as you can imagine."

You : "Yes, I can! Anyway, I'm calling about..."

To introduce the subject of your call, you can use words such as 'anyway', or 'well', or 'right'.

Remember, if you haven't spoken to the person before, or don't know them, then social talk is inappropriate – get straight to the reason for your call.

Calling someone you don't know

Perhaps a colleague has asked you to call someone. You don't know the person, so you should introduce yourself and mention your colleague's name.

You : "Hello, this is (Sarah Brown) calling, from (McIvor Worldwide)."

Other person : "Hello, what can I do for you?" or "Hello, how can I help you?"

You : "I'm calling on behalf of (Tom McIvor)..."

or "(Tom McIvor) suggested that I call you."

Or "(Tom McIvor) asked me to call you."

Remember...

* try to speak clearly and don't be afraid to speak more slowly than normal.

* think about what you want to say before calling.

* don't be afraid to ask your caller to repeat themselves if you don't understand. You can say, "I'm sorry, could you repeat that please?" or "Sorry, I didn't quite catch that."

What to say when there's a problem

a. When you can't hear someone

"I'm sorry, could you speak up, please?"

"I'm sorry, I can't hear you very well."

"I'm sorry, the line's bad – could you repeat what you just said?"

b. When you don't understand what someone says

"I'm sorry, I didn't get that. Could you say it again, please?"

"I'm afraid I don't follow you. Could you repeat it, please?"

"I'm sorry, I'm not sure I understand. Would you mind explaining it again, please?"

When you want to correct what the other person has said

"Actually, it's **16**, not **60**." (Stress the two words where there is confusion – in this example the 16 and the 60.) "I'm sorry, but I think there's been a misunderstanding. The payments due next **week**, not next month."

"I'm sorry, but that's not quite right..." (When you refer back to what someone has just said. You then go on to say what **IS** right.)

Checking that you understand something

"So if I understand you correctly..."

"When you say... do you mean...?"

Kegiatan *English writing* juga diberikan oleh pengajar kepada para peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar ini guna meningkatkan kemampuan dalam menulis Bahasa Inggris. Pelatihan menulis dalam Bahasa Inggris yang diberikan oleh pengajar sangat menyenangkan sehingga membuat peserta pengabmas ini sangat antusias dalam menulis dalam *Bahasa Inggris* ini. Kegiatan yang dilaksanakan di dalam ruangan yang nyaman juga membuat para peserta Pengabdian kepada Masyarakat menikmati suasana belajar yang menyenangkan. Pembekalan tentang *English grammar* juga diberikan kepada para peserta Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang *grammar* Bahasa Inggris peserta PKM. Latihan membaca atau *reading* dalam *Bahasa Inggris* juga diberikan kepada peserta pengabmas ini. Bahan ajar dalam *writing* ini biasanya diberikan kepada peserta PKM agar mereka bisa menguasai kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris dengan baik. Peserta pengabmas diharapkan mampu menguasai *grammar* Bahasa Inggris sebelum melakukan kegiatan pelatihan *writing* dalam Bahasa Inggris ini. Materi *writing* dalam Bahasa Inggris ini merupakan materi yang diberikan kepada para peserta PKM ini. Adapun penggunaan *Tenses* yang dipelajari dalam pelatihan pengabmas ini yaitu dalam bentuk *simple present tense*, *past tense* dan *simple future tense*. Peserta pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga diberikan selingan *games* untuk mengurangi rasa jenuh ketika melakukan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini.



Gambar 1.

Terlihat dalam gambar tersebut bahwa peserta pengabmas ini sedang melakukan kegiatan *writing* dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini diberikan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris peserta PKM ini. Selain itu juga diberikan selingan berupa *games writing* yang bertujuan untuk mengurangi kejenuhan para peserta pengabmas.



Gambar 2.

Terlihat pada gambar 2, bahwa peserta PKM menjawab soal latihan *tenses* bahasa Inggris yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Peserta pengabmas nampak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Setelah melakukan kegiatan menjawab soal latihan *tenses* ini, siswa akan diberikan evaluasi mengenai hasil yang didapat dari menjawab soal tersebut.



Gambar 3.

Terlihat pada gambar 3 tersebut, bahwa peserta PKM menjawab soal latihan percakapan bahasa Inggris yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan peserta PKM tersebut. Peserta PKM tersebut nampak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Setelah melakukan kegiatan menjawab soal latihan percakapan ini, siswa akan diberikan evaluasi mengenai hasil yang didapat dari menjawab soal tersebut.



Gambar 4.

Terlihat pada gambar 4 tersebut, bahwa peserta PKM menjawab soal latihan *reading* bahasa Inggris yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan peserta PKM tersebut. Peserta PKM tersebut nampak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan *reading* ini. Setelah melakukan kegiatan menjawab soal latihan percakapan ini, siswa akan diberikan evaluasi mengenai hasil yang didapat dari menjawab soal tersebut.

IV. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diadakan di Sangeh-Badung dengan memberikan pemahaman tentang beberapa *tenses* dasar Bahasa Inggris agar para peserta PKM ini memiliki pemahaman yang baik tentang beberapa *tenses* yang digunakan untuk melakukan percakapan Bahasa Inggris dasar. *Tenses* Bahasa Inggris dasar yang digunakan untuk melakukan percakapan berupa *tenses* dasar dalam bentuk *simple present*, *simple future tense* dan *simple past tense* yang bisa digunakan untuk melakukan percakapan dengan peserta pengabmas yang merupakan siswa SMP.

Para peserta PKM bisa melatih percakapan bahasa Inggris yang diberikan oleh pengajar secara langsung agar bisa meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dasar ini. Pemberian materi ajar berupa *simple present tense* juga diberikan kepada peserta pelatihan pengabmas karena *tenses* ini sangat tepat digunakan bagi pemula yang ingin belajar Bahasa Inggris. Beberapa contoh kalimat berikut diberikan kepada para peserta pengabmas yang diberikan dalam bentuk *simple present tense* sebagai pembekalan kepada para peserta pengabmas tersebut. Pembekalan tentang *present tenses* ini diberikan untuk meningkatkan kemahiran dalam penguasaan *tenses* sebelum melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris. Berikut ini merupakan contoh klausa *simple present tense* yang diberikan kepada peserta pengabmas yang disajikan sebagai berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Djojuroto. 2007. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Dijk, Teun A. Van. 2000. *Ideology A Multidisciplinary Approach*. New Dehli: Sage Publications India Ltd.
- Eggin, Suzanne, 2004. *An Introduction to Functional Linguistics*. New York: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 1978. *Language as Social Semiotics*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. dan Ruqiaya Hasan. 1999. *Language, Context, and Text: Aspect of Language in Social-Semiotic Perspective*. London: Deikin University.
- Halliday, M.A.K. 2003. *The language of Early Childhood*. Webster (Edditor). London: Continuum.
- Halliday, M.A.K dkk 2004. *Lexicology and Corpus Linguistics An Introduction*. London: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 2014. *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. London: Routledge.
- Martin, J R. 1992. *English Text System and Structure*. Amsterdam: University of Sydney.
- Schleppegrell, Mary J. 2008. *The Language of Schooling A Functional Linguistics Perspective*. London: Lawerence Erlbaum Associates, Publisher